

Analisis Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim

Analysis of Hypertension Incidence in the Elderly at the Sukarami Health Center, Sungai Rotan District, Muara Enim Regency

¹Novy Aryani,²Ali Harokan,³Erma Gustina

¹²³Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada

Email : novyaryani77@gmail.com

Submisi: 1 Juli 2023; penerimaan: 15 Agustus 2023 ; publikasi: 30 Agustus 2023

ABSTRAK

Riskesmas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi meningkat seiring pertambahan usia. Peningkatan signifikan terjadi pada kelompok usia 55-64 tahun yaitu meningkat dari 3,88% pada usia 45-54 tahun menjadi 6,29%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang berobat di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023 berjumlah 2,968 responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan 5 Juli tahun 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan umur (p value 0,000), berat badan (p value 0,000) dan peran petugas (p value 0,000) dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Tidak ada hubungan jenis kelamin (p value 0,821), status merokok (p value 1,000) dan diabetes melitus dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Memberikan penyuluhan kesehatan tentang penyakit hipertensi dan faktor risiko hipertensi pada lansia.

Kata kunci : Umur, Berat Badan, Peran Petugas.

ABSTRACT

The 2018 Riskesdas shows that the prevalence of hypertension increases with age. A significant increase occurred in the 55-64 year age group, which increased from 3.88% at the age of 45-54 years to 6.29%. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of hypertension in the elderly at the Sukarami Health Center, Sungai Rotan District, Muara Enim Regency in 2023. The design of this study was a quantitative cross-sectional approach. The population in this study is the people who seek treatment at the Sukarami Health Center, Sungai Rotan District, Muara Enim Regency in 2023 totaling 2,968 respondents. The sample in this study amounted to 97 respondents. How to take samples using purposive sampling. This research was carried out from June 20 2023 to July 5 2023. Data collection used a questionnaire. Bivariate data analysis using the Chi-Square test. The results showed that there was a relationship between age (p value 0,000), body weight (p value 0,000) and the role of officers (p value 0,000) with the incidence of hypertension in

the elderly at the Sukarami Community Health Center, Sungai Rotan District, Muara Enim Regency in 2023. There was no relationship between gender (p value 0,821), smoking status (p value 1,000) and diabetes mellitus with the incidence of hypertension in the elderly at the Sukarami Health Center, Sungai Rotan District, Muara Enim Regency in 2023. Provide health education about hypertension and risk factors for hypertension in the elderly.

Keywords: Age, Weight, Officer Role.

Pendahuluan

Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, dua pertiga tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Diperkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak terkontrol. Kurang dari separuh orang dewasa (42%) dengan hipertensi didiagnosis dan diobati. Hipertensi penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2023). Hampir setengah dari orang dewasa di Amerika Serikat (47%, atau 116 juta) menderita hipertensi (CDC, 2023). Penyakit kardiovaskular penyebab utama kematian di Amerika dan menyebabkan peningkatan tekanan darah lebih dari 50%, dan pada tahun 2021 seperempat wanita dewasa dan empat dari sepuluh pria dewasa menderita hipertensi dan diagnosis, pengobatan dan kontrol tidak optimal (Campbell dkk., 2022). Hipertensi merupakan faktor risiko utama CVD dan kondisi medis meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal dan penyakit lainnya, di Amerika Latin dan Karibia, 28% wanita dan 43% pria tidak menyadari kondisi mereka. Selain itu, jutaan tidak menerima perawatan yang mereka butuhkan. Di antara mereka yang dirawat, 29% wanita dan 24% pria tidak terkontrol. Akibatnya, hanya 35% wanita dan 23% pria yang hipertensinya terkontrol di antara populasi tersebut (PAHO, 2021)

Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi meningkat seiring pertambahan usia. Peningkatan signifikan terjadi pada kelompok usia 55-64 tahun yaitu meningkat dari 3,88% pada usia 45-54

tahun menjadi 6,29% (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Sumatera Selatan jumlah kasus hipertensi pada tahun 2020 berjumlah 64,5104 kasus, pada tahun 2021 berjumlah 98,7295 kasus dan pada tahun 2022 berjumlah 14,97736 kasus (BPS, Provinsi Sumatera-Selatan, 2023). Jumlah penderita hipertensi pada tahun 208 berusia ≥ 15 tahun di Kabupaten Muara Enim sebanyak 41,0778 kasus dengan mendapatkan pelayanan kesehatan 10,878 (2,6%) (Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, 2019). Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskular yang paling umum mempengaruhi 20-50% dari populasi di negara maju, prevalensinya meningkat seiring bertambahnya usia, terutama diatas usia 50 tahun yang mempengaruhi lebih dari 50% dari populasi (Iván dkk., 2016). Hipertensi sering ditemukan pada pasien lanjut usia. Hipertensi pada usia yang lebih tua dapat dikaitkan dengan kelemahan dan merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular seperti jantung gagal jantung, fibrilasi atrium dan stroke dan penyakit ini dapat memicu penurunan status kesehatan dan memperburuk derajat kesehatan (Guasti dkk., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Muli et al., 2020), hasil penelitian Prevalensi keseluruhan hipertensi ($\geq 140/90$ mmHg) adalah 73,8% mewakili 74,8% pada pria dan 73,5% pada wanita. Hipertensi lebih sering pada individu yang lebih tua, obesitas atau menderita diabetes.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kunjungan lansia yang berobat di Puskesmas Sukarami pada tahun 2022 di

Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2022, yaitu berjumlah 2968 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teori slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Penelitian ini telah di

Hasil dan Pembahasan

laksanakan tanggal 20 Juni 2023 sampai dengan 5 Juli tahun 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang digunakan diambil dari peneliti sebelumnya. Analisis data bivariat menggunakan *uji Chi-Square*

Tabel 1 Distribusi Frekuensi variabel Kejadian hipertensi, jenis kelamin, status merokok, diabetes melitus, berat badan, aktivitas fisik dan peran petugas.

No	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Kejadian Hipertensi		
	Tidak Hipertensi	66	68,0
	Hipertensi	31	32,0
1.	Umur		
	Tua	49	50,5
	Muda	48	49,5
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	47	48,5
	Perempuan	50	51,5
2.	Status Merokok		
	Tidak Merokok	68	70,1
	Merokok	29	29,9
3.	Diabetes Melitus		
	Tidak diabetes melitus	48	49,5
	Diabetes Melitus	49	50,5
4.	Berat Badan		
	Kurus	53	54,6
	Normal	28	28,9
	Gemuk	16	16,5
5.	Aktivitas Fisik		
	Ringan	0	0
	Sedang	0	0
	Berat	97	100,0
6.	Peran Petugas		
	Tinggi	53	54,6
	Rendah	44	45,4
Total		97	100

Dari tabel 1 Dari hasil penelitian variabel kejadian hipertensi tidak hipertensi 66 responden (68,0%), hipertensi 31 responden (32,0%). Variabel umur tua 49 responden (50,5%), umur muda 48 responden (49,5%). Variabel jenis kelamin laki-laki 47 responden (48,5%). Jenis kelamin perempuan 50 responden (51,5%).

Variabel status merokok tidak merokok 68 responden (70,1%), merokok 29 responden (29,9%). Diabetes melitus tidak diabetes melitus 48 responden (49,5%), diabetes melitus 49 responden (50,5%). Variabel berat badan kurus 53 responden (54,6%), berat badan normal 28 responden (28,9%), berat badan gemuk 16 responden (16,5%).

Variabel aktivitas fisik berat 97 responden (100%). Variabel peran petugas tinggi 53 responden (54,6%), rendah (45,4%).

Tabel 2 Hubungan Pekerjaan, jenis kelamin, status merokok, diabetes melitus, berat badan, aktivitas fisik dan peran petugas di Puskesmas Sukarami

Variabel	Kejadian Hipertensi				Jumlah		<i>P Value</i>	<i>PR</i>	95% CI
	Tidak Hipertensi		Hipertensi		n	%			
	n	%	n	%					
Umur									
1. Tua	21	42,9	28	57,1	49	100,0	0,000	0,05	0,014-
2. Muda	45	93,8	3	6,2	48	100,0			1,183
Jenis Kelamin									
1. Laki-laki	33	70,2	14	29,8	47	100,0	0,821	1,21	0,516-
1. Perempuan	33	66,0	17	34,0	50	100,0			2,859
Status Merokok									
1. Tidak Merokok	46	67,6	22	32,4	68	100,0	1,000	0,94	0,36-9,240
2. Merokok	20	69,0	9	31,0	29	100,0			
Diabetes Melitus									
1. Tidak Diabetes Melitus	32	66,7	16	33,3	48	100,0	0,94	0,88	0,376-2,073
2. Diabetes Melitus	34	69,4	15	30,6	49	100,0			
Berat Badan									
1. Kurus	50	94,3	3	5,7	53	100,0	0,000	9,55	3,997-
2. Normal	13	46,4	15	53,6	28	100,0			22,853
3. Gemuk	3	18,8	13	81,2	16	100,0			
Peran Petugas									
1. Tinggi	27	50,9	26	49,1	53	100,0	0,000	0,13	0,045-
2. Rendah	39	88,6	5	11,4	44	100,0			0,390

Tabel diatas hasil analisis umur dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh *p value* = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Dari hasil analisis jenis kelamin dengan kejadian

hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh *p value* = 0,821 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Dari hasil analisis status merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas

Sukarami Kecamatan Sungai Rotan, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 1,000 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara status merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023.

Dari hasil analisis diabetes melitus dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 0,94 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara diabetes melitus dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Dari hasil analisis berat badan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara berat badan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Dari hasil analisis peran petugas kesehatan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan, menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023.

Pembahasan

Hubungan umur dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian hipertensi pada lansia di

Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Wahyuningsih & Astuti, 2013), berjudul faktor yang mempengaruhi hipertensi pada usia lanjut, hasil penelitian umur merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Adam, 2019), berjudul Determinan hipertensi pada lanjut usia, hasil penelitian umur merupakan faktor determinan yang berkorelasi paling kuat terhadap penyakit hipertensi pada lansia di Puskesmas Kota Barat Kota Gorontalo. Peluang mengalami tekanan darah tinggi meningkat seiring bertambahnya usia, terutama hipertensi sistolik terisolasi (NIH, 2022). Prevalensi hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia, dari 7,5% di antara orang dewasa berusia 18-39 tahun menjadi 33,2% di antara yang berusia 40-59 tahun, dan 63,1% di antara yang berusia 60 tahun ke atas. Pola serupa ditemukan di antara pria dan wanita (CDC, 2017). Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan 97 responden umur tua sebanyak 49 responden (50,5 %). Sedangkan umur dewasa lanjut sebanyak 48 responden (49,5 %). Semakin umur bertambah, mempunyai peluang resiko terkena hipertensi semakin besar, karena berhubungan dengan penurunan fungsi pada organ yang ada di manusia.

Hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,821 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sofyan et al., 2018), berjudul hubungan umur, jenis kelamin, dan hipertensi dengan kejadian stroke, hasil penelitian tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian stroke. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yunus et al., 2021),

berjudul hubungan usia dan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah, hasil penelitian tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi. Sebelum usia 55 tahun, pria memiliki peluang lebih besar terkena tekanan darah tinggi. Wanita lebih cenderung memiliki tekanan darah tinggi setelah menopause (NIH, 2022). Secara keseluruhan, prevalensi hipertensi lebih tinggi pada laki-laki (34,6%) dibandingkan perempuan (30,8%). Namun, setelah usia 60 tahun, hipertensi lebih banyak terjadi pada wanita dibandingkan pria. Terlepas dari jenis kelamin, semakin tua peserta, semakin besar kemungkinan mereka menderita hipertensi (Choi et al., 2017) Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan 97 responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 47 responden (48,5 %). Sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 50 responden (51,5 %). Kejadian hipertensi berdasarkan beberapa penelitian yang lebih dominan jenis kelamin perempuan seiring peningkatan usia

Hubungan status merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 1,000 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara status merokok dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yunus et al., 2021), berjudul hubungan usia dan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah, hasil penelitian tidak ada hubungan status merokok dengan kejadian hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Imelda et al., 2020), berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun, hasil penelitian tidak ada hubunga

merokok dengan kejadian hipertensi. Merokok menyebabkan efek yang berbeda pada perokok pria dan wanita. Perokok wanita yang meningkatkan konsumsi rokok hariannya memiliki SBP dan PP yang lebih tinggi secara signifikan ($p < 0,001$). Selama 15 tahun masa tindak lanjut, perokok pria dan wanita yang memutuskan untuk berhenti mengalami perubahan SBP terbesar (rata-rata disesuaikan=16,64 mm Hg, SE=21,39 dan rata-rata disesuaikan=24,78 mm Hg, SE=23,25, masing-masing), sedangkan baru perokok pria dan wanita menunjukkan perubahan DBP tertinggi (rata-rata yang disesuaikan=2,86 mm Hg, SE=11,50 dan rata-rata yang disesuaikan=7,54 mm Hg, SE=14,39, masing-masing) (Andriani et al., 2020). Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan 97 responden status merokok tidak merokok sebanyak 68 responden (70,1 %). Sedangkan status merokok merokok sebanyak 29 responden (29,9 %). Merokok merupakan salah satu penyebab terjadinya hipertensi, merokok dapat menyebabkan perubahan tekanan darah baik itu sistol dan diastole

Hubungan Diabetes Melitus dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,94 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara diabetes melitus dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Handari et al., 2023), berjudul hubungan diabetes melitus, kolesterol dengan skor kalsium pada pasien hipertensi dengan status gizi obesitas, hasil penelitian Tidak ditemukan perbedaan kejadian DM tipe 2 dan skor kalsium pada subjek yang merupakan pasien dengan riwayat hipertensi disertai obesitas. Sebanyak 14.422 peserta berusia 18–98 tahun dikumpulkan (pria= 5827,

40,7%). Prevalensi masing-masing adalah 22,7% untuk hipertensi, 7,0% untuk diabetes, dan 3,8% untuk diabetes dengan komplikasi hipertensi. Tidak menemukan interaksi multiplikasi yang signifikan dari diabetes dan hipertensi pada CVD (Z. Wang & Yang, 2021). Prevalensi diabetes semakin meningkat. Itu telah menjadi penyebab kematian nomor delapan di dunia. Sekitar 50% pasien diabetes menderita hipertensi pada saat yang sama, dan risiko penyakit kardiovaskular pada pasien diabetes dengan hipertensi adalah 4 kali dari pasien diabetes dengan tekanan darah normal (B. Wang et al., 2022). Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan 97 responden diabetes melitus, tidak diabetes melitus sebanyak 48 responden (49,5%). Sedangkan diabetes melitus sebanyak 49 responden (50,5%). Diabetes melitus merupakan peningkatan kadar glukosa dalam darah, diabetes dapat menyebabkan peredaran darah tidak normal, dikarenakan terjadinya peningkatan kadar glukosa dalam darah.

Hubungan Berat Badan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara berat badan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kartika et al., 2021), berjudul faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2020, hasil penelitian ada hubungan kegemukan dengan kejadian hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kholifah et al., 2020), berjudul hubungan antara sosioekonomi, obesitas dan riwayat diabetes melitus (dm) dengan kejadian hipertensi di Wilayah Puskesmas Janti Kecamatan Sukun Kota Malang, hasil penelitian ada hubungan obesitas

dengan kejadian hipertensi. Ada banyak bukti yang menunjukkan bahwa risiko berkembangnya hipertensi arteri dan peningkatan berat badan (BB) atau obesitas. Belakangan, diamati bahwa ada hubungan linier antara BB dan BP dan bahwa setiap kenaikan berat badan 4,5 kg menghasilkan peningkatan tekanan darah sistolik (SBP) sebesar 4 mmHg (Sabaka et al., 2017). Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan 97 responden berat badan kurus sebanyak 53 responden (54,6%). Berat badan normal sebanyak 28 responden (28,9%) dan berat badan gemuk sebanyak 16 responden (16,5%). Peningkatan berat badan, mempunyai resiko terhadap hipertensi. Dari beberapa hasil penelitian adanya hubungan kegemukan dengan kejadian hipertensi.

Hubungan peran petugas kesehatan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wulandari & Puspita, 2019), berjudul hubungan pengetahuan, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan, hasil penelitian ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan penderita hipertensi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sakinah et al., 2021), berjudul hubungan dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan kontrol ke pelayanan kesehatan pada lansia penderita hipertensi selama Pandemi Covid-19, hasil penelitian terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan kontrol pada lansia penderita hipertensi selama pandemi Covid-19. Enam staf perawat diamati selama 213 jam kerja. Perawat menghabiskan 111 jam kerja orang (52%; 95% CI, 45%–59%) untuk aktivitas hipertensi langsung dan 30 jam kerja orang (14%; 95% CI, 10%–19%)

untuk aktivitas hipertensi tidak langsung. Waktu yang dihabiskan untuk pengukuran tekanan darah (34 menit) dan dokumentasi (35 menit) adalah waktu maksimum pada hari tertentu. Fasilitas yang menggunakan catatan kertas menghabiskan lebih banyak waktu rata-rata (39 [IQR, 26–62] menit) untuk aktivitas hipertensi tidak langsung daripada yang menggunakan aplikasi Simple (15 [IQR, 11–19] menit; $P < .001$) (Krishna et al., 2023)

Bedasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan dari 97 responden peran petugas tinggi sebanyak 53 responden (54,6 %). Sedangkan peran petugas rendah sebanyak 44 responden (45,4 %). Peran petugas kesehatan sangat dibutuhkan dalam rangka memberikan pelayanan dan pengetahuan tentang hipertensi pada lansia.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan umur (p value 0,000), berat badan (p value 0,000) dan peran petugas (p value 0,000) dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023 . Tidak ada hubungan jenis kelamin (p value 0,821) , status merokok (p value 1,000) dan diabetes melitus dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Sukarami Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Memberikan penyuluhan kesehatan tentang penyakit hipertensi dan faktor risiko hipertensi pada lansia.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada Kepala Puskesmas Sukarami yang memberikan arahan selama penyusunan penelitian ini

Referensi

Adam, L. (2019). Determinan hipertensi pada lanjut usia. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 82–89.
Andriani, H., Kosasih, R. I., Putri, S., &

Kuo, H. W. (2020). Effects of changes in smoking status on blood pressure among adult males and females in Indonesia: A 15-year population-based cohort study. *BMJ Open*, 10(4). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-038021>

Campbell, N. R. C., Paccot Burnens, M., Whelton, P. K., Angell, S. Y., Jaffe, M. G., Cohn, J., Espinosa Brito, A., Irazola, V., Brettler, J. W., Roccella, E. J., Maldonado Figueredo, J. I., Rosende, A., & Ordunez, P. (2022). 2021 World Health Organization guideline on pharmacological treatment of hypertension: Policy implications for the region of the Americas. *The Lancet Regional Health - Americas*, 9, 100219. <https://doi.org/10.1016/j.lana.2022.100219>

CDC. (2017). Hypertension Prevalence and Control Among Adults: United States, 2015–2016. <https://www.cdc.gov/nchs/products/databriefs/db289.htm>

CDC. (2023). Facts About Hypertension. <https://www.cdc.gov/bloodpressure/facts.htm>

Choi, H. M., Kim, H. C., & Kang, D. R. (2017). Sex differences in hypertension prevalence and control: Analysis of the 2010–2014 Korea national health and nutrition examination survey. *PLoS ONE*, 12(5), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0178334>

Dinas Kesehatan provinsi sumsel 2019. (2019). Profil Kesehatan Dinkes Provinsi Sumsel. In Dinkes Sumatera Selatan provinsi sumsel. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. [http://ppid-dinkes.sumselgo.id/unggah/56744522-Profil Kesehatan 2019 Data 2018.pdf](http://ppid-dinkes.sumselgo.id/unggah/56744522-Profil%20Kesehatan%202019%20Data%202018.pdf)

Guasti, L., Ambrosetti, M., Ferrari, M., Marino, F., Ferrini, M., Sudano, I., Tanda, M. L., Parrini, I., Asteggiano, R., & Cosentino, M. (2022). Management of Hypertension in the

- Elderly and Frail Patient. *Drugs and Aging*, 39(10), 763–772. <https://doi.org/10.1007/s40266-022-00966-7>
- Handari, S. D., Rahmasari, M., & Adhela, Y. D. (2023). Hubungan Diabetes Melitus, Kolesterol dengan Skor Kalsium pada Pasien Hipertensi dengan Status Gizi Obesitas. *Amerta Nutrition*, 7(1), 7–13. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i1.2023.7-13>
- Imelda, I., Sjaaf, F., & Puspita, T. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun. *Health & Medical Journal*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.33854/heme.v2i2.532>
- Iván, C.-M., José, S.-C., Juan, T.-M., Manuel, C.-T. J., & Additional. (2016). Exercise for Hypertension. *ITECH*, October. <https://doi.org/10.5772/65035>
- Kartika, M., Subakir, S., & Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i1.12396>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Infodatin Lanjut Usia (lansia). In Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin-Lansia-2022.pdf>
- Kholifah, S. H., Budiwanto, S., & Katmawanti, S. (2020). Hubungan antara Sosioekonomi, Obesitas dan Riwayat Diabetes Melitus (DM) dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Puskesmas Janti Kecamatan Sukun Kota Malang. *Donesia*, 1(2), 157–165. [https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/41419/173](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmiURL:http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/41419/173)
- Krishna, A., Murali, S., Moran, A. E., Saxena, A., Gill, S. S., Hering, D., & Kaur, P. (2023). Understanding the Role of Staff Nurses in Hypertension Management in Primary Care Facilities in India: A Time-Motion Study. *Preventing Chronic Disease*, 20(2), E39. <https://doi.org/10.5888/pcd20.220232>
- Muli, S., Meisinger, C., Heier, M., Thorand, B., Peters, A., & Amann, U. (2020). Prevalence, awareness, treatment, and control of hypertension in older people: Results from the population-based KORA-age 1 study. *BMC Public Health*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09165-8>
- NIH. (2022). High Blood Pressure and Older Adults. <https://www.nia.nih.gov/health/high-blood-pressure-and-older-adults>
- PAHO. (2021). 2021 WHO Guideline for the pharmacological treatment of hypertension: Let's implement it now! <https://www.paho.org/en/events/2021-who-guideline-pharmacological-treatment-hypertension-lets-implement-it-now>
- Sabaka, P., Dukat, A., Gajdosik, J., Bendzala, M., Caprnda, M., & Simko, F. (2017). The effects of body weight loss and gain on arterial hypertension control: An observational prospective study. *European Journal of Medical Research*, 22(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s40001-017-0286-5>
- Sakinah, A. S., Utomo, W., & Agrina, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Kontrol Ke Pelayanan Kesehatan Pada Lansia Penderita Hipertensi Selama Pandemi Covid-19. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 9(2), 99–108. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v9i2.210>
- Selatan, B. P. S. (2023). Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2020-2022. <https://sumsel>

- .bps .go.id/in dicator/ 30/368 /1/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis -penyakit.html
- Sofyan, A. M., Sihombing, I. Y., & Hamra, Y. (2018). Hubungan Umur, Jenis Kelamin, dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke. *Medula*, 1(1), 24–30. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=332893&val=7775&title=Hubungan Umur Jenis Kelamin dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=332893&val=7775&title=Hubungan%20Umur%20Jenis%20Kelamin%20dan%20Hipertensi%20dengan%20Kejadian%20Stroke)
- Wahyuningsih, W., & Astuti, E. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Hipertensi pada Usia Lanjut. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 1(3), 71. [https://doi.org/10.21927/jnki.2013.1\(3\).71-75](https://doi.org/10.21927/jnki.2013.1(3).71-75)
- Wang, B., Yang, Y., & Li, X. (2022). Interaction of Hypertension and Insulin Resistance Exacerbates the Occurrence of Diabetes Mellitus in Healthy Individuals. *Journal of Diabetes Research*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/9289812>
- Wang, Z., & Yang, T. (2021). Prevalence of diabetes and hypertension and their interaction effects on cardio-cerebrovascular diseases: a cross-sectional study. 1–9.
- WHO. (2023). Hypertension. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/hypertension>
- Wulandari, R., & Puspita, S. (2019). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(3), 340–352. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i3.206>
- Yunus, M., Aditya, I. W. C., & Eksa, D. R. (2021). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah. *Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(3). <https://ejurn.almalahayati.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/5193/pdf>